



Fakultas Ekonomi  
Fakultas Bisnis & Manajemen  
Universitas Widyatama



TÜV Rheinland  
**CERT**  
ISO 9001

## JURNAL BISNIS, MANAJEMEN & EKONOMI

**R. Ait Novatiani dan Yulinar Ardini** ■

Pengaruh Pelaksanaan *Total Quality Management*  
Terhadap Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi

**Veronica Christina dan Rahma Nurlaksana Kusumah** ■

Pengaruh Anggaran Penjualan Terhadap Efektivitas Penjualan  
(Studi Kasus Pada PT. SNS)

**Diana Sari dan Yudhistian Rosavelly Putra Permana** ■

Pengaruh Revaluasi Aktiva Tetap Terhadap Beban Pajak Penghasilan  
(Studi Pada Wajib Pajak Badan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)

**Bachtiar Asikin** ■

Pengaruh Fungsi Satuan Pengawasan Intern Terhadap  
Pelaksanaan *Good Corporate Governance*  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Minum Tirta Rangga)

**Erlly Sherlita dan Rezha Mario Ibrahim** ■

Pengaruh Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham

**Rafael G. Aida Wijaya dan Indri Purnama Sari** ■

Pengaruh Perbedaan Metode Pemotongan Pph Pasal 21  
Terhadap Besarnya Laba Perusahaan

**Nuryaman dan Asri Suryani** ■

Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)*  
Terhadap Perubahan Harga Saham  
(Survei Pada Perusahaan Kelompok Industri Manufaktur Yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)



Edisi Khusus No. 1, Februari 2010  
ISSN: 1693-8305



**Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi**

**PENANGGUNG JAWAB :**  
Dekan Fakultas Bisnis & Manajemen Universitas Widyatama  
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama

**PENGARAH :**  
Prof. Dr. Hj. Koesbandijah A.K., M.S., Ak.

**DEWAN REDAKSI :**  
Adam Faritzal, S.E., M.M. (Ketua)  
Sendi Gusnandar Arnan, S.E., M.M., Ak.(Anggota)

**DEWAN EDITOR :**  
Prof. Dr. Hj. Koesbandijah A.K., M.S., Ak.  
Prof. Dr. Moch. Zain, Drs., Ak.  
Prof. Dr. Hiro Tugiman, S.E., Ak.  
Dr. Islahuzzaman, S.E., M.Si., Ak.  
Dr. Dyah Kusumastuti, Ir., M.Sc.  
Dr. Nuryaman, S.E., M.Si., Ak.  
Dr. Nina Nurani, S.H., M.Si.  
Dr. Zulganef, Drs., M.M.  
Dr. Sunardi S. Brahmana, S.E., M.M.  
Nugroho J. Setiadi, S.E., M.M., Ph.D.  
Sri Astuti Pratminingsih, S.E., M.A.  
Dr. Sumarno Zein, S.E., Ak., M.B.A.  
Prof. Dr. Yuyus Suryana Sudarma, S.E., M.S.  
Prof. Dr. Surachman Sumawihardja, S.E.  
Prof. Dr. Ina Primiana Sagir, S.E.  
Prof. Dr. Kadarsah Suryadi, Ir., D.E.A.  
Dr. Putu Anom Mahaddwarta, M.M.

**PRODUKSI & PEMASARAN :**  
Retno Paryati, S.E.  
Rohotna Ferawaty

Diterbitkan pertama kali tahun 1999, dengan nama **Jurnal Ilmiah Fokus**, ISSN : 1411-1594.  
Kemudian berganti nama menjadi **Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi**, sejak Februari 2004  
dengan ISSN : 1693-8305.

**Alamat Redaksi :**  
Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi  
Universitas Widyatama  
JL Cikutra 204 A Bandung 40125  
Telp. (022)7275855 Fax. (022)7201711

**DAFTAR ISI**

<b>Pengantar Redaksi</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>ii</b>
<b>PENGARUH PELAKSANAAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP PENINGKATAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI Oleh : R. Ait Novatiani dan Yulinar Ardini</b>	<b>1-11</b>
<b>PENGARUH ANGGARAN PENJUALAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENJUALAN (Studi Kasus Pada PT. SNS) Oleh :Veronica Christina dan Rahma Nurlaksana Kusumah</b>	<b>12-16</b>
<b>PENGARUH REVALUASI AKTIVA TETAP TERHADAP BEBAN PAJAK PENGHASILAN (STUDI PADA WAJIB PAJAK BADAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA) Oleh : Diana Sari dan Yudhistian Rosavelly Putra Permana</b>	<b>17-24</b>
<b>PENGARUH FUNGSI SATUAN PENGAWASAN INTERN TERHADAP PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Rangga) Oleh : Bachtiar Asikin</b>	<b>25-52</b>
<b>PENGARUH FAKTOR-FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP HARGA SAHAM Oleh : Ery Sherlita dan Rezha Mario Ibrahim</b>	<b>53-60</b>
<b>PENGARUH PERBEDAAN METODE PEMOTONGAN PPH PASAL 21 TERHADAP BESARNYA LABA PERUSAHAAN Oleh : Rafael G. Aida Wijaya dan Indri Purnama Sari</b>	<b>61-64</b>
<b>PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM (Survei pada perusahaan kelompok Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Oleh : Nuryaman dan Asri Suryani</b>	<b>65-73</b>

**PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN PRICE EARNING RATIO (PER)  
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM**

(Survei pada perusahaan kelompok Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh :

Nuryaman

nuryaman.nuryaman@gmail.com

Asri Suryani

Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, Bandung-Indonesia

**Abstrak**

Saham perusahaan publik merupakan komoditi investasi yang menarik namun tetap beresiko. Sebelum menginvestasikan dananya, investor dituntut untuk menyelidiki, menganalisis dan memilih saham-saham emiten yang akan atau telah dipilih agar diperoleh hasil yang maksimal dengan risiko yang minimal. Untuk dapat menghasilkan keputusan yang optimal dalam kegiatan investasi, investor pada dasarnya harus mampu mengolah dan menganalisis semua informasi yang ada baik internal maupun eksternal. Namun pada prakteknya, investor lebih sering menekankan pada informasi internal yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan, karena laporan keuangan memberikan informasi keuangan dan gambaran paling representative mengenai hasil kinerja usaha yang telah dicapai perusahaan. Penilaian terhadap informasi keuangan perusahaan merupakan unsure yang penting analisis investasi, termasuk analisis *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan Industri Manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanatory dengan menjelaskan hubungan kausalitas. Penulis menggunakan metode statistik analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham. Dan hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap perubahan harga saham sebesar 96.4% dan sisanya sebesar 3.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER), atau dapat dikatakan bahwa *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama mempengaruhi perubahan harga saham.

Kata Kunci : *Earning per share*, *Price earning ratio*, perubahan harga saham

**1. Latar Belakang**

Investasi yang dilakukan di pasar modal adalah investasi yang beresiko. Oleh sebab itu, investor sebaiknya tidak berspekulasi dalam memilih investasi yang akan dilakukannya hanya dengan intuisi belaka, tetapi sebaiknya investasi dilaksanakan setelah melakukan analisis, baik analisis teknikal dan analisis fundamental agar dapat meminimumkan kerugian jika rugi.

Salah satu informasi yang ditentukan pemodal adalah informasi laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan. Paling sedikit satu kali dalam setahun perusahaan publik berkewajiban menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada para pemodal yang ada di bursa. Bagi pemodal, laporan keuangan tahunan merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Oleh karena itu, publikasi laporan keuangan perusahaan (emiten) merupakan saat-saat yang ditunggu oleh para pemodal di pasar modal karena dari publikasi laporan keuangan itu para pemodal dapat mengetahui perkembangan emiten, yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham yang dimiliki.

Salah satu proses dari analisis fundamental yang umum dilakukan oleh para investor adalah dengan melihat teknik *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER). Dengan melakukan penilaian, diharapkan investor dapat menginvestasikan dananya pada perusahaan yang tepat, sehingga dana yang ditanamkan tersebut dapat berkembang secara maksimal.

Perhitungan *Earning per Share* (EPS) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba untuk tiap lembar sahamnya atau merupakan suatu gambaran mengenai sejumlah rupiah yang akan di dapat oleh investor dari setiap jumlah saham yang dimilikinya. Oleh sebab itu, *Earning per Share* (EPS) merupakan suatu indikator laba yang akan dipertahankan oleh para investor.

Disamping *Earning per Share* (EPS), variabel lain yang berpengaruh terhadap harga saham adalah *Price Earning Ratio* (PER) atau rasio harga saham terhadap laba. *Price Earning Ratio* pada umumnya digunakan sebagai indikator dari nilai relative tinggi bagi berbagai saham biasa, *Price Earning Ratio* ini menyediakan indikasi mengenai harapan pasar jika laba disesuaikan dengan benar pada saat perhitungan rasio dilakukan.

Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* umumnya digunakan dalam menimbang bobot alternative kesempatan investasi atau dengan kata lain, *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* merupakan suatu informasi yang penting dan saling mendukung didalam pengambilan keputusan investasi bagi investor.

Kelompok perusahaan yang tergabung ke dalam industri manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai perusahaan yang diteliti dengan mempertimbangkan bahwa perusahaan yang tergabung ke dalam kelompok industri ini memiliki saham yang aktif diperdagangkan sehingga harga-harga sahamnya bergerak cukup aktif. Kondisi ini turut mempengaruhi pergerakan harga saham emiten yang diakibatkan oleh kegiatan penawaran dan permintaan saham-saham sektor tersebut yang meningkat di Bursa Efek Indonesia. Ketertarikan investor terhadap saham tersebut tercermin dari fluktuasi harga sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan atas fenomena dan latar belakang yang telah diungkapkan diatas, maka penulis bermaksud untuk membuat penelitian berjudul "Pengaruh *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* terhadap Perubahan Harga Saham" (Perusahaan industri manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan uraian tersebut, masalah dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Apakah *Earning per Share* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan industri manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Apakah *Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan industri manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Apakah *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan industri manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. Tinjauan Teori

### 2.1 *Earning per Share* (EPS)

*Earning per Share* (EPS) adalah tolak ukur profitabilitas modal yang telah ditanamkan para pemegang saham. *Earning per Share* (EPS) adalah jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang saham biasa dan hanya dihitung untuk saham biasa. Prastowo (2009). Cara menghitungnya dengan Rasio keuntungan laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dibanding jumlah lembar saham.

Seorang investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan memperoleh dividen atau capital gain. Laba biasanya menjadi dasar penentuan pembayaran dividen dan kenaikan nilai saham dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, para pemegang saham biasanya tertarik dengan EPS yang dilaporkan perusahaan. Angka EPS biasanya disajikan paling bawah dalam laporan laba rugi, dan karenanya sering disebut sebagai *bottom line*. *Earning per Share* adalah indikator yang baik untuk melihat kinerja operasi dari perusahaan.

### 2.2. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning ratio* (PDR) adalah penilaian prediksi dari para investor saham, terutama untuk menilai saham yang *undervalue* (dibawah *book value* nya) defgan (arapa. bisa memberikan *capital gain* yang besar dimasa yang akan datang. PER merupakan ukuran kepercayaan pasar terhadap nilai saham, yang secara te/ritis makin tinggi Ratio ini maka makin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Price Earning Ratio* (PER) merupakan salah satu rasio yang paling diminati oleh para investor. Angka rasio ini digunakan untu+ memprediksh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning power*) dimasa datang. Kesediaan investor untuk menerima kenaikan PER sangat tergantung pada prospek perusahaan. Menurut Warren dkk yang diterjemahkan Aria Farahmita dkk (2005:319) : "*Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang dihitung dengan membagi harga pasar per ,embar saham biasa pada tanggal tertentu dengan laba pdr lembar sahAm tahunan. Sedangkan menurut Jugiyanto (2003:104) pengertian *Price Earning Ratio* *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang

menunjukkan harga saham terhadap *earnings*, dan menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings*.

### 2.3. Penilaian Harga Saham

Menurut Suad Husnan (2001:315), penilaian harga saham dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan pendekatan analisis fundamental dan analisis teknikal. Kedua metode tersebut dapat digunakan secara terpisah atau digunakan sekaligus dalam menganalisis saham.

**Analisis Fundamental** Analisis fundamental adalah analisis yang mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan memngestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang nenpengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Metode ini sering disebut sebagai *share price forecasting model*. Dalam membuat model peramalan harga saham tersebut langkah yang penting adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental (seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, dsb) yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham.

**Analisis Teknikal**, analisis saham ini merupakan pendekatan untuk memperkirakan harga saham di masa depan berdasarkan data-data perubahan harga saham di masa lalu. Pemikiran yang mendasari analisis tersebut adalah bahwa harga saham mencerminkan informasi yang relevan, bahwa informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga di masa lalu, dan karenanya perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu dan pola tersebut akan berulang. Analisis teknikal pada dasarnya merupakan upaya untuk menentukan kapan kita membeli (masuk ke pasar) atau menjual saham (keluar dari pasar) dengan memanfaatkan indikator-indikator teknis ataupun menggunakan analisis grafis.

Perubahan harga saham di bursa efek ditentukan oleh pasar yang tergantung oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik sahamnya cenderung diminati oleh investor, oleh karena itu harga saham akan bergerak naik. Sebaliknya, jika minat investor rendah untuk membeli saham maka harganya akan turun. Dalam jangka panjang, kinerja keuangan perusahaan emiten dan pergerakan harga saham umumnya akan bergerak searah. Perubahan harga saham merupakan kenaikan atau penurunan dari harga saham sebagai akibat dari adanya informasi baru yang mempengaruhi harga saham kemudian dibandingkan dengan harga saham setahun sebelumnya.

### 2.4. Pengaruh *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Perubahan Harga Saham

Dalam melakukan analisis perusahaan, investor harus mendasarkan kerangka pikirnya pada dua komponen dalam analisis fundamental yaitu *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER). Terdapat tiga alasan yang mendasari penggunaan dua komponen tersebut, yaitu : Pada dasarnya *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) dapat digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsik suatu saham. Hasil dari analisis EPS dan PER bisa memberikan gambaran kepada para investor tentang perusahaan tersebut, karakteristik internalnya, kualitas perusahaan dan kinerja manajemen, serta tentu saja prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah saham suatu perusahaan layak dijadikan pilihan investasi yang baik. Dengan kata lain, saham-saham perusahaan manakah dalam industri terpilih yang paling menguntungkan bagi investor, karena belum tentu semua saham-saham dari perusahaan yang tergolong sebagai perusahaan besar selalu merupakan alternatif investasi yang baik.

Penelitian Agustini (2007) menguji seberapa besar pengaruh *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Perubahan Harga Saham dengan periode penelitian 2004-2006 pada 17 perusahaan industri makanan dan minuman yang sudah *go public* yang terdaftar di BEI. Menunjukkan bahwa *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham di masa yang akan datang.

Dianawati (2008) menguji seberapa besar pengaruh *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Perubahan Harga Saham pada kelompok industri rokok dengan periode penelitian 2004-2006. Dikatakan bahwa model regresi yang didapat antara dari hubungan antara *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* dengan perubahan harga saham tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* secara parsial tidak mempengaruhi perubahan harga saham. Hal ini karena ukuran perusahaan mungkin memiliki pengaruh yang besar terhadap perbedaan perusahaan dalam menjalankan operasinya dalam rangka menghasilkan laba dan juga dikarenakan faktor-faktor ekonomi makro yang tidak mendukung, seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs rupiah terhadap dolar dan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian kembali pada periode yang berbeda dan dengan jumlah perusahaan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI yang berjumlah 110 perusahaan dan dilakukan pada periode tahun 2007.

Berdasarkan kerangka teori diatas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha1 : Earning per share berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham  
Ha2: Price earning rratio berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

### 3. Metode Penelitian

#### 3.1 Objek dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian berupa *Earning per Share* dan *Price Earning Ratio* perusahaan industri manufaktur yang telah *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap perubahan harga saham. Data objek penelitian tersebut diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2007. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

#### 3.2. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data objek penelitian tersebut diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2007

Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan secara terperinci. Sumber data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan tahunan dari perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007.
2. Data yang diperoleh dari literatur-literatur, jurnal, buku yang berhubungan dengan topik penelitian.
3. Website Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 3.3 Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dan di pengaruhi dalam penelitian itu. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, dimana terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel Independen. Variabel independen (X) adalah suatu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Earning per Share* ( $X_1$ ) yang merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan *Price Earning Ratio* ( $X_2$ ) yang merupakan rasio yang membandingkan antara harga saham (yang diperoleh di pasar modal) dan laba per lembar saham yang diperoleh perusahaan.
- b. Variabel Dependen. Variabel dependen (Y) adalah suatu variabel tidak bebas yang keberadaannya merupakan sesuatu yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham (Y). Harga saham diperoleh dari harga saham penutupan periode 2007, sedangkan perubahan harga saham diperoleh dari selisih harga saham penutupan (*closing price*) pada suatu tahun t dengan harga saham penutupan (*closing price*) pada tahun sebelumnya (t-1).

#### 3.4. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam melakukan pengujian hipotesis, teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda, Uji F dan Uji t. Untuk validitas dan realibilitas data penelitian, maka sebelum melakukan analisis regresi linier berganda dilakukan pengujian normalitas dan keabsahan persamaan regresi berdasarkan asumsi klasik terhadap data mentah yaitu *autokorelasi*, *heteroskedasitisitas* dan *multikolinieritas* antara variabel bebas.

#### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan.

##### 4.1. Statistik Deskriptif

Data *Earning per Share*, *Price Earning Ratio*, dan Perubahan Harga Saham yang diperoleh dari hasil penelitian harus diolah terlebih dahulu agar dapat dianalisis dan dapat digunakan untuk pengujian hipotesis. Berikut adalah table dari hasil data yang telah diolah :

Table 4.1

Tahun 2007 Keterangan	EPS	PER	$\Delta$ HS
Rata-rata	240,33	32,83	929
Max	5.095,33	1.008,86	27.000
Min	(3.780)	(412,86)	(8.300)

Perubahan harga saham dibursa ditentukan oleh pasar yang tergantung oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Saham suatu perusahaan yang kinerja keuangannya baik akan sangat diminati oleh para investor. Makin banyak orang yang membeli suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik. Sebaliknya semakin sedikit orang yang ingin membeli suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung turun. Harga dari surat berharga mencerminkan penilaian investor terhadap proyek laba perusahaan dimasa mendatang, termasuk didalamnya penilaiannya terhadap kualitas manajemen. Dilihat pada tahun 2007, perusahaan yang memiliki perubahan harga saham paling tinggi bila dibandingkan dengan perusahaan lainnya adalah PT. Aqua Golden Mississippi Tbk, yaitu Rp 27,000. Artinya perusahaan ini selama tahun 2007 banyak diminati oleh investor. Sedangkan perusahaan yang memiliki perubahan harga saham paling rendah adalah PT. Delta Djakarta Tbk, yaitu sebesar Rp (8300), artinya perusahaan tersebut tidak diminati oleh para investor.

##### 3.2. Uji Asumsi klasik.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji kenormalan distribusi data, dimana data yang normal atau terdistribusi secara normal akan memastikan pada nilai rata-rata dan median. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal dalam variable yang digunakan didalam penelitian ini. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melakukan pengujian kolmogorov-smirnov. Dari hasil pengujian diperoleh hasil bahwa seluruh tingkat signifikansi pada variable-variabel penelitian adalah terdistribusi normal, hasil ini dapat dilihat dari besarnya signifikansi yang terjadi pada seluruh variable berkisar diatas  $\alpha=0.05$ . Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat *variance inflation factor* (VIF) atau *tolerance value*. Dengan memperhatikan nilai vif untuk *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 7.802 dan *tolerance value* sebesar 0.128. Karena nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,1 dengan demikian model regresi yang diperoleh tidak terdapat multikolinieritas dalam data. Uji heteroskedastisitas, dimana dalam analisis regresi, varian dari residual tidak sama atau memiliki pola tertentu dari suatu pengamatan ke pengamatan lain yang ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antara satu varian dari residual dengan besarnya varian antar residual tidak homogen. Hasil dari heteroskedastisitas pada penelitian ini, dengan menggunakan scatterplot model yaitu melalui diagram pencar antara nilai yang diprediksi (z-pred) dan studentized residual (s-resid). Berdasarkan penyebaran residual homogeny hal tersebut dapat dilihat dari plot yang berkumpul dan membentuk suatu pola tertentu, dengan hasil demikian terbukti bahwa terjadi heteroskedastisitas.

##### 3.5. Pengaruh Earning per share dan Price earning Rasio terhadap Perubahan harga Saham

Tujuan utama dari penggunaan persamaan regresi adalah memperkirakan nilai dari variabel tak bebas (dependen) pada nilai variabel bebas (independen) tertentu. Variabel yang diteliti yaitu variabel X = nilai tertentu dari variabel independen, yaitu *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) dan variabel Y = nilai yang diukur/ dihitung pada variabel dependen, yaitu perubahan harga saham. Untuk menghitung analisis regresi digunakan program SPSS 15.0 dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

### Pengujian Hipotesis secara Simultan

Uji signifikansi F bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel *Earning per Share* ( $X_1$ ) dan *Price Earning Ratio* ( $X_2$ ) terhadap variabel perubahan harga saham ( $Y$ ). Kita dapat menguji secara simultan apakah regresi berganda signifikan (nyata atau tidak).. Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis statistik

$H_0 : r_{YX_1X_2} = 0$  : artinya *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham.

$H_a : r_{YX_1X_2} \neq 0$  : artinya *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham.

b. Menentukan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikansi 0.05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%

c. Mencari nilai  $F_{hitung}$  yang didapat dari tabel ANOVA di bawah ini adalah 1443.376

Maka hasil yang diperoleh dari perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{table}$  adalah  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung} 1443,376 > F_{table} 3,07$ .

d. Menentukan penerimaan dan penolakan dugaan atas hipotesis yang diajukan dengan kriteria pengujian :

(a)  $F_{sig} < \alpha$  , maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b)  $F_{sig} > \alpha$  , maka  $H_0$  diterima, berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0.05), diperoleh nilai signifikansi 0.000. nilai signifikansi secara keseluruhan untuk variable independen lebih kecil dari 5% (0,05), atau nilai  $F_{hitung}$  yaitu 1443,376 lebih besar dari  $F_{table}$  yaitu 3,07, dengan demikian dapat dikatakan bahwa model

regresi yang didapat dari hubungan antara *Eaning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) dengan perubahan harga saham dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham.

Table 4.2  
Uji Signifikansi F (Simultan)

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	1E+009	2	666147415.3	1443.376	.000a
Residual	49382680	107	461520.372		
Total	1E+009	109			

Predictors: (Constant), PER, EPSa. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham b.

Hasil  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{table}$  dengan kriteria :

- $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{table}$
- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{table}$

Maka hasil yang diperoleh dari perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{table}$  adalah  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung} 1443,376 > F_{table} 3,07$ . Menentukan penerimaan dan penolakan dugaan atas hipotesis yang diajukan dengan kriteria pengujian :

(a)  $F_{sig} < \alpha$  , maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b)  $F_{sig} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima, berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0.05), diperoleh nilai signifikansi 0.000. nilai signifikansi secara keseluruhan untuk variable independen lebih kecil dari 5% (0,05), atau nilai F hitung yaitu 1443,376 lebih besar dari F table yaitu 3,07, dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi yang didapat dari hubungan antara *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) dengan perubahan harga saham dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham.

## 2. Pengujian Hipotesis secara Parsial

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variable independen secara parsial (individu) terhadap variable dependen. Didalam pengujian yang dilakukan secara keseluruhan ternyata diperoleh model yang berarti maka dilanjutkan dengan pengujian seperti koefisien regresi dari masing-masing variable yang diperoleh pada table berikut :

**Table 4.3.**

Hasil Regresi earning per share dan price earning rasio terhadap Perubahan harga saham

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Standar error	Beta	t	Sig
Constanta	11.902	66.993		.178	.859
EPS	.938	.188	.255	4.986	.000
ER	21.076	1.454	.740	14.497	.000

Dependent Variable: Perubahan Harga Sahama

Dengan melihat table 4.3, dilakukan pengujian statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis statistik

$H_0 : r_{yx1} \leq 0$  : *Earning per Share* (EPS) tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

$H_a : r_{yx1} > 0$  : *Earning per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

2) Menentukan tingkat signifikansi sebesar  $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikansi 0.05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%

3) Mencari nilai  $t_{hitung}$  yang didapat dari tabel 4.10, yaitu 4,986 dengan criteria pengujian :

Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{table}$

Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{table}$

Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05), diperoleh nilai signifikansi untuk *Earning per Share* (EPS) sebesar 0.000. Terlihat bahwa nilai signifikansi untuk variable independen *Earning per Share* (EPS) lebih kecil dari 5% (0.05). Pada kondisi *Earning per Share* (EPS) dan ukuran perusahaan konstan, *Earning per Share* dapat mempengaruhi perubahan harga saham sebesar 4,986 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang berbanding lurus. Dengan demikian dapat kita katakan bahwa variable independen *Earning per Share* mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan harga saham. Ini berarti bahwa setiap kenaikan nilai *Earning per Share* akan mengakibatkan pula kenaikan terhadap perubahan harga saham

Dengan melihat table 4.3, dilakukan pengujian statistik Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05), diperoleh nilai signifikansi untuk *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 0.000. terlihat bahwa nilai signifikansi untuk variable independen *Price Earning Ratio* (PER) lebih kecil dari 5% (0.05). atau dilihat dari nilai t hitung untuk variable *Price Earning Ratio* (PER) yaitu sebesar 14.497, terlihat bahwa nilai t hitung untuk variable independen *Price Earning Ratio* (PER) lebih besar dari t table (1.658).

Pada kondisi *Price Earning Ratio* (PER) dan ukuran perusahaan konstan, *Price Earning Ratio* dapat mempengaruhi perubahan harga saham sebesar 14,497 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat dan berbanding lurus. Dengan demikian dapat kita katakan bahwa *variable independen Price Earning Ratio* mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan harga saham. Ini berarti bahwa setiap kenaikan nilai *Price Earning Ratio* akan mengakibatkan pula kenaikan terhadap perubahan harga saham.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan didasari teori-teori yang dipelajari serta pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa *Earning per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan harga saham perusahaan industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Ini berarti bahwa setiap kenaikan nilai *Earning per Share* (EPS) akan mengakibatkan pula kenaikan terhadap perubahan harga saham.
2. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan harga saham perusahaan industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Ini berarti bahwa setiap kenaikan nilai *Price Earning Ratio* (PER) akan mengakibatkan pula kenaikan terhadap perubahan harga saham.
3. Antara *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh dengan perubahan harga saham pada perusahaan industri manufaktur. Hal ini terjadi karena ada indikasi bahwa *Earning per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi, yang akan mempengaruhi perubahan harga saham, dimana faktor lain mempunyai pengaruh yang lebih kecil pada setiap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 5.2. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang bermanfaat, antara lain yaitu :

1. Bagi investor, dalam melakukan investasi dipasar modal khususnya pada saham, sebaiknya tidak terpaku untuk memperhatikan hanya pada faktor-faktor fundamental saja namun juga memperhatikan faktor-faktor diluar faktor fundamental, seperti keadaan social, politik, dan isu-isu yang sedang hangat dibicarakan oleh publik karena hal ini mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap fluktuasi harga saham. Sehingga kita dapat meminimalisir risiko dan kerugian agar dapat memperoleh tingkat keuntungan yang kita harapkan.
2. Bagi perusahaan (emiten), selain memacu laba mungkin dalam meningkatkan harga sahamnya, perlu juga memperhatikan banyaknya faktor yang terkait, contohnya gejolak perekonomian yang akan mempengaruhi perusahaan, sehingga perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerjanya secara menyeluruh dalam segenap aspek secara efektif.
3. Bagi peneliti lain, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham selain faktor-faktor yang diteliti pada skripsi ini. Diharapkan dapat menambah faktor lain, informasi yang mempengaruhi harga saham akan lebih lengkap dan menyeluruh.

### Daftar Pustaka

- Arens, A; James K Loebecke, 2003, *Audit an Integral Approach*, 8<sup>th</sup> Edition, New Jersey: Prentice Hall Inc
- Darmadji, Tjiptono dan H.M Fakhruddin, 2006, *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba Empat
- Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, Yogyakarta: YKPN
- Himpunan Peraturan Pasar Modal UU No.8 Th 1995, *Tentang Pasar Modal*, 1996, Jakarta: Sinar Grafika
- IAI, 2004, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat

- Jogianto, 2003, **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**, Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Martono dan Agus Harjito, 2002, **Manajemen Keuangan**, Cetakan kedua, Yogyakarta: Ekonisia
- R. Agus Sartono, 2001, **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**, edisi keempat, cetakan pertama, Yogyakarta: BFE
- Ridwan S, Inge Barlian, 2003, **Manajemen Keuangan 2**, Edisi keempat, Jakarta: Literata Lintas Media
- S. Munawir, 2004, **Analisis Laporan Keuangan**, Yogyakarta: Liberty
- Sofyan Syafri Harahap, 2006, **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**, Edisi 1-5, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suad Husnan, 2001, **Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas**, Edisi Ketiga. Cetakan Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Sugiyono, Prof Dr, 2004, **Metode Penelitian Bisnis**, Cetakan Keenam, Bandung: CV Alfabeta
- Santoso, Singgih, 2002. **Latihan SPSS Statistik Parametrik**. Cetakan ketiga, Jakarta : PT. Gramedia

